P ISSN 2548-6284 E ISSN 2615-0360
Vol. 7 No. 1 Desember 2022

HUBUNGAN *ADJUSTMENT* ORANGTUA PENGGUNAAN BUKU CERITA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK

Desi Dwi Kurniawati[1], Badroeni[2] Rela Imanulhaq[3]
STKIP Muhammadiyah Kuningan[1,2], Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
badroeni_best@upmk.ac.id, 184223003@mahasiswa.upmk.ac.id, 21204081028@student.uin-suka.ac.id

Badroeni, dkk (2022). Hubungan *Adjustment* Orangtua, Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak. *Jurnal Pelita PAUD, 7*(1), 202-206.
doi: https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i1.2065

Diterima:10-08-2022 Disetujui: 18-08-2022 Dipublikasikan:29-12-2022

Abstrak: Dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca diperlukan pembelajaran yang mampu menyesuaikan dengan perubahan konsep literasi menjadi literasi digital. Salah satu cara yaitu dengan *adjustment* orangtua dalam menghadapi era digital yang dapat dibantu dengan penggunaan buku cerita bergambar dalam mengajarkan anak membaca. Penelitian ini bertujuan untuk melihat adakah hubungan antara *adjustment*, penggunaan buku cerita dengan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di PAUD Desa Situsari Kecamatan Darma. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi ganda, dengan jumlah sample 30 anak. Data dikumpulkan melalui observasi, dan penyebaran angket. Analisis data dilakukan dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji prasyarat, uji hipotesis dan uji statistika dengan rumus *Pearson Product Moment* dibantu IBM SPSS Statistic Versi 20. Untuk meningkatkan kemampuan membaca didukung beberapa indikator diantaranya kondisi psikologis orangtua dan pemanfaatan buku cerita bergambar. Penelitian ini menyimpulkan tidak ada korelasi antara variabel *Adjustment* Orangtua, Penggunaan Buku Cerita Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan, dilihat dari Uji F yang memperoleh hasil nilai signifikansi F Change 0,790 > 0,05, serta nilai R Pearson Corr. 0, 132 yang artinya korelasi sangat lemah.
Kata kunci: *adjustment* orangtua, buku cerita bergambar, kemampuan membaca

Abstract*. In an effort to improve reading skills, learning is needed that is able to adapt to changes in the concept of literacy into digital literacy. One way is by adjusting parents to face the digital era which can be assisted by the use of picture story books in teaching children to read. This study aims to see whether there is a relationship between adjustment, the use of story books and the reading ability of children aged 5-6 years in PAUD Desa Situsari, District Darma. This study is a multiple correlation study, with a sample of 30 children. Data were collected through observation, and the distribution of questionnaires. Data analysis was carried out by using validity tests, reliability tests, prerequisite tests, hypothesis testing and statistical tests using the Pearson Product Moment formula with the help of IBM SPSS Statistic Version 20. To improve reading skills several indicators including the psychological condition of parents and the use of picture story books. This study concludes that there is no correlation between the variables of Parental Adjustment, Use of Picture Story Books on Beginning Reading Ability, seen from the F Test which obtained a significance result of F Change 0.790 > 0.05, and Pearson Corr's R value. 0, 132 which means the correlation is very weak.*
Keywords*: parental adjustment, picture books, reading ability.*

©2022 Badroeni[1], Desi Dwi Kurniawati[2], Rela Imanulhaq[3]
Under the License CC BY-SA 4.0

P ISSN 2548-6284 E ISSN 2615-0360
Vol. 7 No. 1 Desember 2022

PENDAHULUAN

Dalam teori Psikososial (Erikson, 1993) dalam (Sit, 2017), perkembangan seorang manusia dari lahir hingga akhir sangat dipengaruhi sejarah dan budaya lingkungannya. Dalam penelitiannya, Erikson membuktikan bahwa masyarakat atau budaya melalui kebiasaan mengasuh anak, struktur keluarga tertentu, kelompok sosial maupun susunan institusional, membantu perkembangan anak dalam berbagai macam daya Ego yang diperlukan untuk menerima berbagai peran serta tanggung jawab sosial (Krismawati, 2014). Termasuk didalamya, perkembangan fisik, perkembangan kognitif, perkembangan mental, perkembangan sosial, perkembangan emosional, mental dan kepribadian anak harus dikembangkan dengan baik sejak pada usia dini. (Nur Azizah, 2021), (Uce, 2017), (Susanto, 2021), (Saputra, 2018). Menurut (Gardner, 1993) dalam (Fadhli, 2016), membagi kecerdasan ke dalam bagian yang dikenal dengan *multiple intellegence*s. Salah satu yang terpenting adalah pengembangan *linguistic intellegence atau kecerdasan bahasa*.

Menurut (Hurlock, 1999) dalam (Khosibah, 2021), bahasa adalah ucapan pikiran dan perasaan seseorang yang teratur yang digunakan sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat yang terdiri dari menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Dilansir berasal data penelitian yang dilakukan *United Nations Development Programme* (UNDP), tingkat pendidikan berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia masih tergolong rendah, yaitu 14,6%. (Meydiasari, 2017)

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan minat baca masyarakat Indonesia masih rendah. Pertama, belum terdapat kebiasaan membaca yang ditanamkan sejak dini. kedua, akses ke fasilitas Pendidikan belum merata serta minimnya kualitas sarana pendidikan. Terakhir ialah masih kurangnya produksi buku di Indonesia menjadi akibat asal belum berkembangnya penerbit di daerah, insentif bagi Produsen buku dirasa belum adil, serta wajib pajak bagi penulis yang menerima royalti rendah sebagai akibatnya memadamkan motivasi mereka untuk melahirkan buku berkualitas. (Zati, 2018), (Safitri et al., 2022), (Setyawatira, 2009)

Menurut (Charlotte, 1987) dalam (Fahruddin, 2017), berpendapat buku cerita bergambar adalah salah satu media yang mampu mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak. Sejalan dengan itu, melalui media buku cerita bergambar dapat membantu guru supaya bisa membangun kosa kata, pemahaman dan membuatkan pengenalan huruf. (Zonna, 2014), (Widyastuti, 2017).

Jhon Amos Comensius (1592-1670) dalam (Raudlatul & Syihabuddin, 2022), dengan teori maturationnya, meyakini bahwa kegiatan sensorial merupakan dasar pembelajaran. Oleh sebab itu, penggunaan buku dengan ilustrasinya akan sangat membantu meningkatkan kemampuan anak, terutama kemampuan membaca permulaan.

Seorang naturalis, Jean-Jacques Rosseau (1712-1778) dalam (Yus, 2011), (Darmawan, 2016), dan (Rahmat, 2018), memiliki pandangan bahwa orang dewasa berperan sebagai pendidik memberikan dukungan (*support*) untuk dapat berkembang secara alami dengan menyiapkan lingkungan serta fasilitas yang sesuai menggunakan karakterisistik anak. dengan kata lain Rosseau pun mengemukakan perihal pentingnya *learning readiness* anak. Oleh karena itu orangtua perlu membantu anak membentuk kesiapan belajar.

Data di lapangan menunjukkan, nilai raport semester I, mengenai capaian nilai aspek perkembangan bahasa dalam lingkup keaksaraan bagi anak usia 5-6 tahun menunjukkan, hanya 7.7% anak yang mencapai nilai BSB dan 5% anak yang mencapai nilai BSH. Sisanya 87% berada pada capaian nilai BB dan MB. Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui beberapa masalah diantaranya: masih rendahnya kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun, kurangnya peran orangtua dalam mendampingi anak belajar di rumah, kurangnya fasilitas buku untuk anak belajar membaca, kegiatan membaca hanya dilakukan di sekolah. Sehingga rumusan masalah yang ingin dikaji dari penelitian ini adalah, apakah terdapat korelasi secara bersama-sama antara *adjustment* orangtua, penggunaan buku cerita bergambar dengan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui terdapat atau tidaknya hubungan secara bersama-sama antara *adjustment* orangtua, penggunaan buku cerita bergambar dengan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian berdasarkan analisis data berupa angka, yaitu metode penelitian kuantitatif yang hendak memperoleh data hubungan adjustment orangtua, penggunaan buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak.(Sugiyono, 2018)

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di PAUD Desa Situsari Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan, Penelitian di lakukan selama kurun waktu 3 bulan, mulai tanggal 15 Mei-15 Juli 2022.

P ISSN 2548-6284 E ISSN 2615-0360
Vol. 7 No. 1 Desember 2022

Subjek Penelitian

Subjek penelitian/responden penelitian ini adalah 30 anak dan 30 orangtua.

Prosedur

Prosedur penelitian ini mengacu mengenai hubungan adjustment orangtua, penggunaan buku cerita bergambar dalam kaitan kemampuan membaca permulaan anak PAUD.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data berasal dari hasil observasi terhadap anak dan quesioner terhadap orangtua. Instrumen penelitian dalam melakukan pengamatan atau observasi dicatat dalam bentuk table check list bagi anak, serta angket berupa questioner bagi orangtua. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dilakukan melalui tahap analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji korelasi. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik dilakukan dengan uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas. Penghitungan data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistic 20.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasar hasil penelitian di lapangan diperoleh data mengenai variabel kemampuan membaca permulaan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak

Kategori	Interval	% Interval	Rentang % Interval	f	f(%)
BSB	38-44	100	≥85%	3	10
BSH	29-37	84	65-84%	11	37
MB	20-28	64	44-64%	13	43
BB	11-19	43	≤43%	3	10

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun berada pada kategori Mulai Berkembang (MB). Ditunjukkan dengan perolehan sebanyak 13 anak (43%).

Data variabel Adjustment Orangtua menunjukkan hasil bahwa rata-rata persepsi orangtua mengenai Adjustment Orangtua terhadap kemampuan membaca permulaan anak berada dalam kategori Baik, ditunjukkan dengan perolehan sebanyak 22 orang (73%) yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Angket *Adjustment* Orangtua

Kategori	Interval	%Interval	Rentang % Interval	f	% (f)
SB	38-44	100	≥85%	7	23
B	29-37	84	65-84%	22	73
TB	20-28	64	44-64%	1	3
STB	11-19	43	≤43%	0	0

Hasil angket mengenai persepsi orangtua tentang buku cerita bergambar menunjukkan hasil bahwa rata-rata persepsi orangtua dalam kategori Baik, ditunjukkan dengan perolehan sebanyak 20 orang (67%) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Angket Buku Cerita Bergambar

Kategori	Interval	%Interval	Rentang % Interval	f	%(f)
SB	38-44	100	≥85%	6	20
B	29-37	84	65-84%	20	67
TB	20-28	64	44-64%	4	13
STB	11-19	43	≤43%	0	0

Dari data yang diperoleh, dilakukan uji normalitas dan menghasilkan nilai sig. 0,988 > 0,05, yang artinya nilai residual data penelitian berdistribusi normal. Berikut tabel hasil uji normalitas:

Tabel 4. Distibusi Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	7.05295627
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.055
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.447
Asymp. Sig. (2-tailed)		.988

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Selanjutnya dilakukan uji multikolinieritas yang menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	40.512	18.191		2.227	.034		
	Adj	-.306	.577	-.116	-.530	.601	.761	1.315
	BCB	-.050	.398	-.028	-.126	.901	.761	1.315

a. Dependent Variable: KMP

Berdasar output diatas, diketahui nilai nilai toleran > 0,10 yaitu 0,761 dan nilai VIF < 10 yaitu 1, 315. Sehingga model regresi antar variabel independent dikatakan bebas multikolinieritas.

Tabel uji heterokedastisitas menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Uji Heterokedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-6.124	10.764		-.569	.574
	Adj	.234	.341	.148	.686	.498
	BCB	.099	.235	.091	.420	.678

a. Dependent Variable: RES2

Berdasar output diatas, dijelaskan bahwa masing-masing variabel yaitu variabel *adjustment* orangtua (ADJ) dan buku cerita bergambar (BCB) terhadap variabel kemampuan membaca permulaan (KMP) diperoleh nilai signifikansi dari residual absolut

P ISSN 2548-6284 E ISSN 2615-0360
Vol. 7 No. 1 Desember 2022

sebesar 0,498 dan 0,678 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Selanjutnya dilakukan Uji Regresi Linier Berganda dengan menggunakan Uji Annova (Uji F), diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Uji Annova (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.418	2	12.709	.238	.790[b]
	Residual	1442.582	27	53.429		
	Total	1468.000	29			

a. Dependent Variable: KMP
b. Predictors: (Constant), BCB, ADJ

Diketahui nilai signifikansi 0,790 > 0,05 dan nilai f hitung 0,238 < f tabel 2, 502761, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak atau tidak ada hubungan variabel *adjustment* orangtua (X_1) dan variabel buku cerita bergambar (X_2) secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel kemampuan membaca permulaan (Y).

Meskipun tidak terbukti terdapat hubungan, uji korelasi tetap dilakukan untuk melihat seberapa kuat derajat hubungan yang diperoleh. Distibusi uji korelasi penelitian ini menggunakan *Pearson Product Moment* yang disajikan sebagai berikuut:

Tabel 8. Distribusi Uji Korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.132[a]	.017	-.055	7.30951	.017	.238	2	27	.790

a. Predictors: (Constant), BCB, ADJ

Dari output diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa nilai sig. F Change 0,790 > 0,05, artinya variabel X_1 dan X_2 dinyatakan tidak berkorelasi dengan variabel Y, serta tingkat derajat hubungan yang dihasilkan dapat dilihat dari nilai R yaitu 0,132 dan dapat dinyatakan tidak ada korelasi.

SIMPULAN

Berdasar pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan yang terlalu lemah. Dapat diduga karena banyaknya faktor pengganggu lain, beberapa diantaranya tidak ada item mengenai intensitas kebiasaan orangtua mengajarkan anak membaca, tidak ada item metode yang digunakan dan dugaan terakhir karena jumlah sample tidak menggambarkan populasi.

Mengingat kemampuan membaca permulaan sangat penting bagi perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun. Maka diperlukan bimbingan dengan intensitas tertentu dan metode yang dapat menarik minat baca anak. Jika penelitian akan dilakukan dengan variabel yang sama, disarankan untuk menggunakan populasi yang lebih luas, teknik pengambilan sample yang lebih jelas dan item pertanyaan atau pernyataan sebagai indikator penilaian lebih spesifik.

DAFTAR PUSTAKA

Charlotte, H. M. dan L. (1987). *Children Literature in Elementari School*. Rand Mc Nally College.

Darmawan, I. P. A. (2016). Pendidikan 'Back To Nature': Pemikiran Jean Jacques Rousseau Tentang Pendidikan. *Satya Widya*, *32*(1), 11–18.

Dewi Azizah Meydiasari, A. S. (2017). Analisis Pengaruh Distribusi Pendapatan, Tingkat Pengangguran, Dan Pengeluaran PemerintahSektor Pendidikan Terhadap IPMDi Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Manajemen Dan Keuangan*, *01*(02), 116–126.

Erikson, E. H. (1993). *Childhood and society*. WW Norton & Company.

Fadhli, M. (2016). Pemikiran howard gardner dalam pendidikan anak usia dini. *INDRIA, Jurnal Ilmiah Pendidikan PraSekolah Dan Sekolah Awal*, *1*(1).

Fahruddin, F. H. (2017). PENGEMBANGAN MEDIA BIG BOOK UNTUK MENSTIMULASI KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK KELOMPOK B PAUD TANWIRUL QULUB TAHUN AJARAN 2016/2017. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *8*(2).

Gardner, H. (1993). *Multiple intelligences*.

Hurlock, E. B. " A. bahasa I. W. dan S. (1999)." (1999). *Psikologi Perkembangan*. Erlangga.

Khosibah, S. A. (2021). Bahasa Reseptif Anak Usia 3-6 Tahun di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(2), 1860–1869. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1015

Krismawati, Y. (2014). Teori Psikologi Perkembangan Erik H . Erikson dan Manfaatnya Bagi Tugas Pendidikan Kristen Dewasa Ini. *KURIOUS (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen)*, *2*(1), 46–56.

Nur Azizah, S. B. (2021). Strategi Orang Tua dalam Perkembangan Aspek Sosial-Emosi Anak. *Atta'dibJurnal Pendidikan Agama Islam*, *19*, 1–13.

Rahmat, S. T. (2018). Filsafat pendidikan anak usia dini. *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(1), 1–13.

Raudlatul, D. I., & Syihabuddin, A. (2022). STIMULASI MOTORIK HALUS PADA AREA SENSORIAL KELOMPOK A DI RAUDLATUL ATHFAL SYIHABUDDIN. *Dewantara : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *4*(2).

P ISSN 2548-6284 E ISSN 2615-0360
Vol. 7 No. 1 Desember 2022

Safitri, A. O., Yunianti, V. D., & Rostika, D. (2022). Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 7096–7106.

Saputra, A. (2018). Pendidikan anak pada usia dini. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, *10*(2), 192–209.

Setyawatira, R. (2009). Kondisi Minat Baca Di Indonesia. *Media Pustakawan*, *16*(1&2), 28–33.

Sit, M. (2017). *Psikologi perkembangan anak usia dini edisi pertama*. . Kencana.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Susanto, A. (2021). *Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori*. Bumi Aksara.

Uce, L. (2017). The golden age: Masa efektif merancang kualitas anak. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, *1*(2), 77–92.

Widyastuti, A. (2017). *Kiat Jitu Anak Gemar Baca Tulis*. Elex Media Komputindo.

Yus, A. (2011). *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Adhitya Andrebina Agung.

Zati, V. D. A. (2018). Upaya Untuk Meningkatkan Minat Literasi Anak Usia Dini. *Bunga Rampai Usia Emas*, *4*(1), 18–21.

Zonna, L. M. (2014). PENGGUNAAN BUKU CERITA BERGAMBAR DALAM MENUMBUHKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK KELOMPOK B DI TK PERTIWI 1 TIRTOBINANGUN KABUPATEN NGANJUK. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *3*(1).